



# IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

Oleh:

Ngadinem



# MENGAPA KURIKULUM HARUS BERUBAH?



Hal-hal yang berubah pada murid kita 10 tahun yang lalu dengan murid kita saat ini:

Hal Yang diidentifikasi	Murid 10 Tahun Lalu	Murid Saat Ini
Cara mendapatkan Informasi/belajar		
Cara mengerjakan tugas-tugas yang diberikan		
Teknologi yang sering digunakan		
Cita-cita/pilihan profesi/pekerjaan		



# SEKOLAH, GURU?

- 1. Bagaimana selama ini Bapak/Ibu merespon perubahan tersebut?**
- 2. Keterampilan dan kompetensi apa yang dibutuhkan murid-murid kita untuk berkontribusi dalam lingkup lokal, nasional dan global dengan perubahan yang terjadi?**
- 3. Kurikulum seperti apa yang semestinya kita gunakan?**





# **Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka**

**Dalam pemulihan pembelajaran, pada saat ini sekolah diberikan kebebasan menentukan kurikulum yang akan dipilih**



### **Pilihan 1**

**Kurikulum 2013  
secara penuh**



### **Pilihan 2**

**Kurikulum Darurat  
yaitu Kurikulum 2013  
yang disederhanakan**



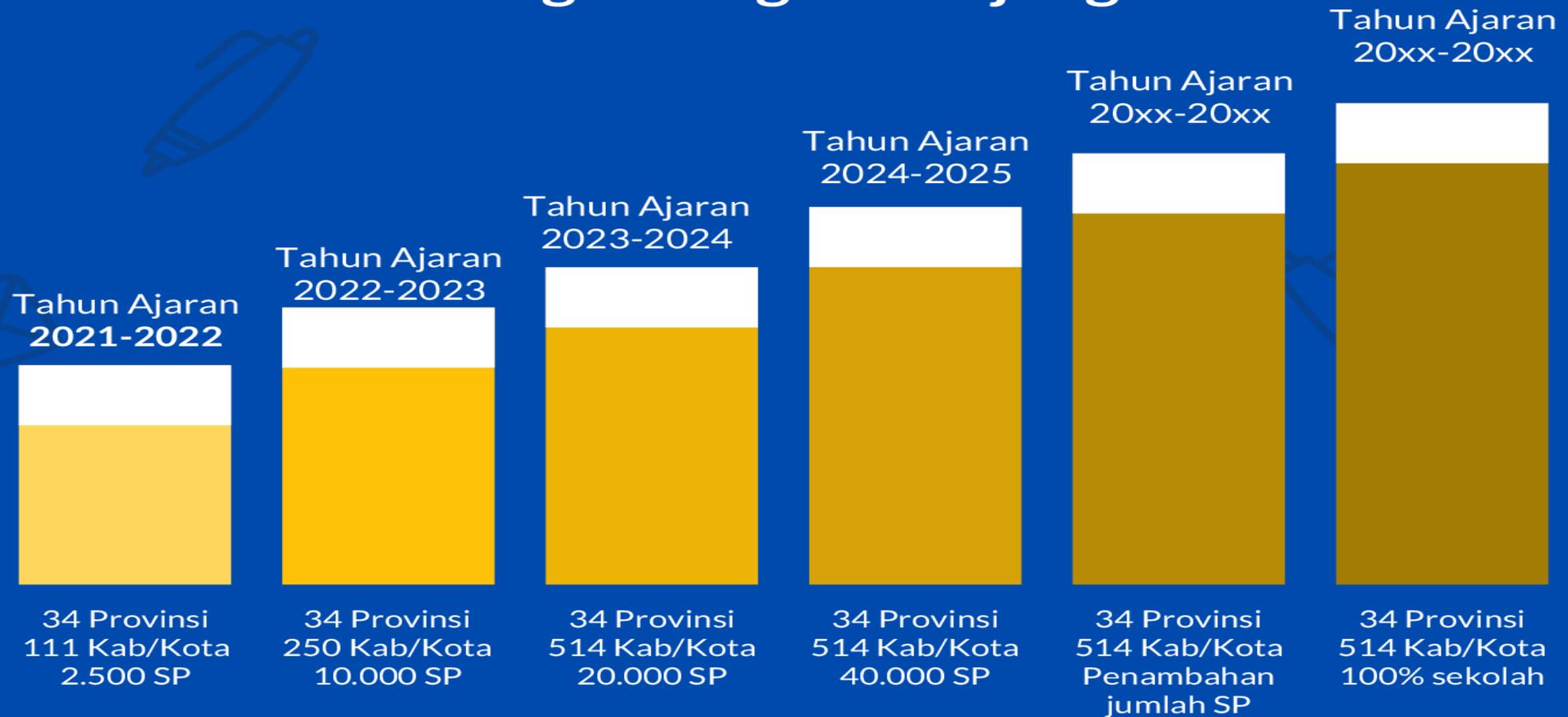
### **Pilihan 3**

**Kurikulum  
Merdeka**

# Implementasi Kurikulum Merdeka untuk pemulihan pembelajaran dilakukan berdasarkan kebijakan-kebijakan berikut ini:

<p><b>Permendikbudristek No. 4 Tahun 2022</b></p> <p><b>Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah</b></p> <p>Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan. SKL menjadi acuan untuk Kurikulum 2013, Kurikulum darurat, dan Kurikulum Merdeka.</p>	<p><b>Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022</b></p> <p><b>Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah</b></p> <p>Standar Isi dikembangkan melalui perumusan ruang lingkup materi yang sesuai dengan kompetensi lulusan. Ruang lingkup materi merupakan bahan kajian dalam muatan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan: 1) muatan wajib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 2) konsep keilmuan; dan 3) jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Standar Isi menjadi acuan untuk Kurikulum 2013, Kurikulum darurat, dan Kurikulum Merdeka.</p>	<p><b>Keppmendikbudristek No. 56 Tahun 2022</b></p> <p><b>Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran</b></p> <p>Memuat 3 opsi kurikulum yang dapat digunakan di satuan pendidikan dalam rangka pemulihan pembelajaran beserta struktur Kurikulum Merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, serta beban kerja guru.</p>	<p><b>Keputusan Kepala BSKAP No.008/H/KR/2022 Tahun 2022</b></p> <p><b>Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka</b></p> <p>Memuat Capaian Pembelajaran untuk semua jenjang dan mata pelajaran dalam struktur Kurikulum Merdeka.</p>	<p><b>Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022</b></p> <p><b>Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka</b></p> <p>Memuat penjelasan dan tahap-tahap perkembangan profil pelajar Pancasila yang dapat digunakan terutama untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.</p>
--	---	---	--	---

# Target Jangka Panjang



# Satuan pendidikan dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara bertahap sesuai kesiapan masing-masing

Sejak Tahun Ajaran 2021/2022 Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan di hampir 2.500 sekolah yang mengikuti **Program Sekolah Penggerak (PSP)** dan 901 **SMK Pusat Keunggulan (SMK PK)** sebagai bagian dari pembelajaran dengan paradigma baru.

Kurikulum ini diterapkan mulai dari TK-B, SD & SDLB kelas I dan IV, SMP & SMPLB kelas VII, SMA & SMALB dan SMK kelas X.



Mulai Tahun Ajaran 2022/2023 satuan pendidikan dapat memilih untuk mengimplementasikan kurikulum berdasarkan **kesiapan masing-masing** mulai TK B, kelas I, IV, VII, dan X.

Pemerintah **menyiapkan angket untuk membantu** satuan pendidikan menilai tahap kesiapan dirinya untuk menggunakan Kurikulum Merdeka.



**Tiga pilihan** yang dapat diputuskan satuan pendidikan tentang implementasi Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2022/2023:

- Menerapkan beberapa bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka, tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan
- Menerapkan Kurikulum Merdeka menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan
- Menerapkan Kurikulum Merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar.



# Tiga Pilihan Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri

Satuan pendidikan menentukan pilihan berdasarkan Angket Kesiapan Implementasi Kurikulum Merdeka yang mengukur **kesiapan guru dan tenaga kependidikan**. Tidak ada pilihan yang paling benar, yang ada pilihan yang paling sesuai kesiapan satuan pendidikan. Semakin sesuai maka semakin efektif implementasi Kurikulum Merdeka.

## Pilihan 1: Mandiri Belajar

Menerapkan **beberapa bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka, tanpa mengganti** kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan.

## Pilihan 2: Mandiri Berubah

Menerapkan Kurikulum Merdeka **menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan** pada satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10.

## Pilihan 3: Mandiri Berbagi

Menerapkan Kurikulum Merdeka dengan **mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar** di satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10.



### Rekomendasi Umum

Satuan pendidikan direkomendasikan memilih

#### Pilihan 1 Implementasi Kurikulum Merdeka

Belajar mencoba penerapan komponen atau prinsip kurikulum merdeka dengan tetap menggunakan kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan

### Rekomendasi Khusus

1. Menyaksikan video Implementasi Kurikulum Merdeka per Jenjang di <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/ikm/>
2. Bergabung dengan kanal telegram Implementasi Kurikulum Merdeka di <https://t.me/mandiribelajarkm>
3. Mengikuti Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka di <https://guru.kemdikbud.go.id/>
4. Mempelajari Asesmen & Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka di <https://guru.kemdikbud.go.id/>
5. Mengikuti Sesi Berbagi Praktik Baik Kurikulum Merdeka di <https://guru.kemdikbud.go.id/>
6. Mengikuti Komunitas Belajar Kurikulum Merdeka di <https://guru.kemdikbud.go.id/>
7. Melakukan Uji Coba Parsial Kurikulum Merdeka Secara Mandiri di Satuan Pendidikan

### Rekomendasi Umum

Satuan pendidikan direkomendasikan memilih

#### Pilihan 2 Implementasi Kurikulum Merdeka

Pada tahun ini (Juli 2022) menerapkan kurikulum merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang disediakan pada satuan pendidikan PAUD, kelas 1, kelas 4, kelas 7 atau kelas 10.

### Rekomendasi Khusus

1. Menyaksikan video Implementasi Kurikulum Merdeka per Jenjang di <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/ikm/>
2. Bergabung dengan kanal telegram Implementasi Kurikulum Merdeka di <https://t.me/mandiriberubahkm>
3. Mengikuti Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka di <https://guru.kemdikbud.go.id/>
4. Mempelajari Asesmen & Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka di <https://guru.kemdikbud.go.id/>
5. Mengadakan atau Mengikuti Sesi Berbagi Praktik Baik Kurikulum Merdeka di <https://guru.kemdikbud.go.id/>
6. Mengikuti Komunitas Belajar Kurikulum Merdeka di <https://guru.kemdikbud.go.id/>
7. Melakukan Uji Coba Parsial Kurikulum Merdeka Secara Mandiri di Satuan Pendidikan
8. Menerapkan Pembelajaran Berdasar Kurikulum Merdeka Secara Mandiri di Satuan Pendidikan

### Rekomendasi Umum

Satuan pendidikan direkomendasikan memilih

#### Pilihan 3 Implementasi Kurikulum Merdeka

Pada tahun ini (Juli 2022) menerapkan kurikulum merdeka dengan melakukan pengembangan sendiri berbagai perangkat ajar pada satuan pendidikan PAUD, kelas 1, kelas 4, kelas 7 atau kelas 10.

### Rekomendasi Khusus

1. Menyaksikan video Implementasi Kurikulum Merdeka per Jenjang di <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/ikm/>
2. Bergabung dengan kanal telegram Implementasi Kurikulum Merdeka di <https://t.me/mandiriberbagikm>
3. Mengikuti Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka di <https://guru.kemdikbud.go.id/>
4. Mempelajari Asesmen & Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka di <https://guru.kemdikbud.go.id/>
5. Mengadakan Sesi Berbagi Praktik Baik Kurikulum Merdeka di <https://guru.kemdikbud.go.id/>
6. Mengaktifkan dan Mengikuti Komunitas Belajar Kurikulum Merdeka di <https://guru.kemdikbud.go.id/>
7. Mengembangkan perangkat ajar mengacu pada kerangka dan struktur kurikulum merdeka melalui komite pembelajaran atau bentuk kelembagaan lainnya
8. Menerapkan Pembelajaran Berdasar Kurikulum Merdeka Secara Mandiri di Satuan Pendidikan



# Keunggulan Kurikulum Merdeka

## 1 Lebih Sederhana dan Mendalam

Fokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya. Belajar menjadi lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru dan menyenangkan.



# Keunggulan Kurikulum Merdeka

## 2 Lebih Merdeka



**Peserta didik:** Tidak ada program peminatan di SMA, peserta didik memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat, dan aspirasinya.



**Guru:** Guru mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan peserta didik.



**Sekolah:** memiliki wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik.

# Keunggulan Kurikulum Merdeka

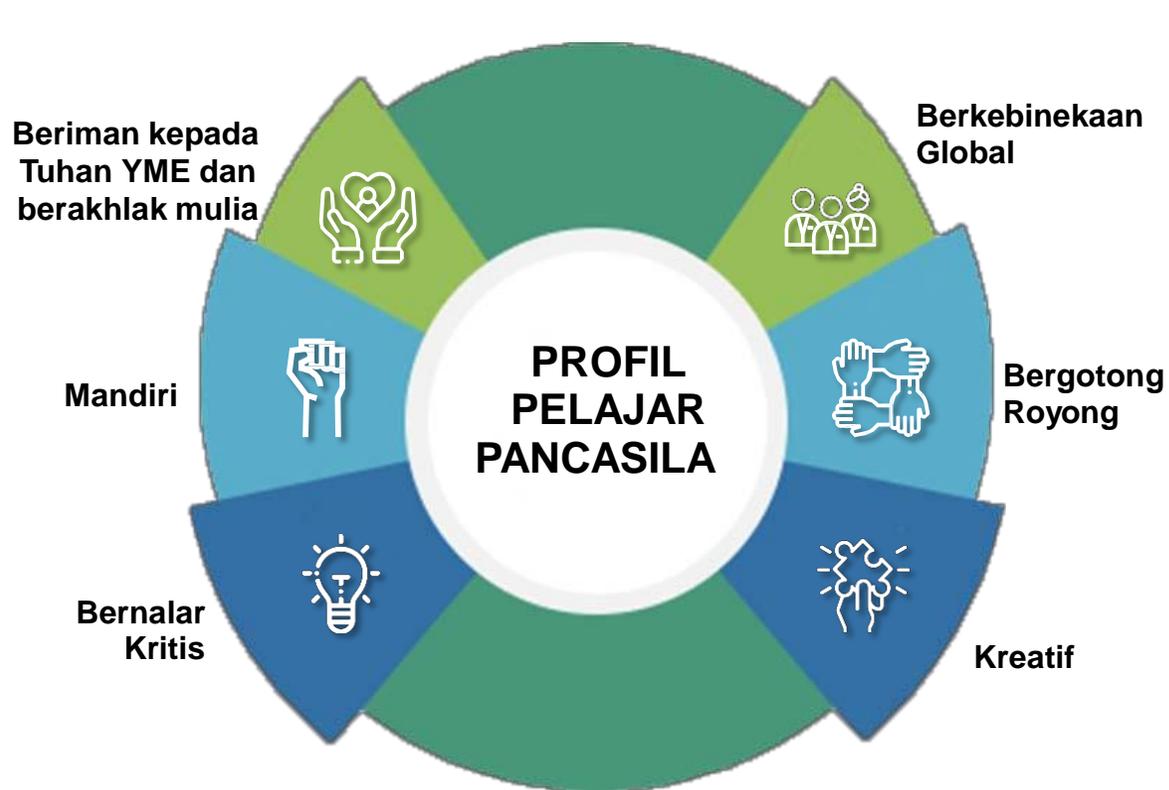
## 3 Lebih Relevan dan Interaktif

Pembelajaran melalui kegiatan proyek memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual misalnya isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila.



# Pembelajaran dengan paradigma baru

Pembelajaran dengan paradigma baru dirancang berdasarkan **prinsip pembelajaran yang terdiferensiasi** sehingga setiap siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya, untuk mengembangkan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila



Dipelajari melalui

## Program Intrakurikuler

- Pembelajaran terdiferensiasi
- Capaian pembelajaran disederhanakan
- Siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi
- Guru leluasa memilih perangkat ajar sesuai kebutuhan

## Program Kokurikuler

- Lintas mata pelajaran
- Berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum
- Pembelajaran interdisipliner di luar kegiatan kelas
- Melibatkan masyarakat
- Muatan lokal dikembangkan sesuai dengan isu nasional dan global

# PERBEDAAN KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA

Kurikulum 2013	Kurikulum Merdeka



## Kurikulum 2013

## Kurikulum Merdeka



# STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum SMA terdiri atas dua fase yaitu:

- a. Fase E untuk Kelas X
- b. Fase F untuk Kelas XI dan Kelas XII.

Pembelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu:

- a. Pembelajaran reguler** atau rutin yang merupakan kegiatan intrakurikuler;
- b. Projek** penguatan profil pelajar Pancasila.

# STRUKTUR KURIKULUM

## SMA (Kelas 10)

Beberapa perubahan terkait struktur mata pelajaran SMA Kelas 10.

Kurikulum 2013	Arah perubahan pembelajaran
Siswa langsung masuk dalam program peminatan (IPA, IPS, atau Bahasa & Budaya)	Belum ada peminatan, siswa mengambil semua mata pelajaran wajib Di kelas 10 siswa menyiapkan diri untuk menentukan pilihan mata pelajaran di kelas 11. Siswa perlu berkonsultasi dengan guru BK, wali kelas, dan orang tua.
Tidak ada mata pelajaran IPA dan IPS. Mata pelajaran langsung spesifik pada Fisika, Kimia, Geografi, Ekonomi, dsb.	Mata pelajaran kelompok IPA dan IPS terdiri dari: 1. IPA: Fisika, Kimia, Biologi (6JP)/minggu 2. IPS: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi (8JP/minggu)  Sekolah dapat menentukan pengorganisasian IPA dan IPS berdasarkan sumberdaya yang tersedia, yaitu dengan memilih: a. Sistem blok - <i>team teaching</i> dalam perencanaan namun guru Fisika, Kimia, Biologi mengajar bergantian b. Sebagai mata pelajaran berdiri sendiri-sendiri c. Terintegrasi - <i>team teaching</i> dalam perencanaan dan pembelajaran  Setiap tengah dan akhir semester ada unit inkuiri yang mengintegrasikan mapel-mapel dalam masing-masing IPA dan IPS Siswa menulis esai sebagai salah satu syarat kelulusan. Partisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran diharapkan memberi inspirasi terkait topik yang dipilih.



# Alokasi waktu mata pelajaran SMA Kelas 10

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu

Alokasi waktu mata pelajaran SMA Kelas 10 Asumsi 1 Tahun = 36 minggu	pembelajaran di Sekolah Penggerak		
	Kegiatan reguler/minggu (tahun)	Projek (minimal 25% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
PPKn	54 (2)**	18 (25%)	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36 (25%)	144
Matematika	108 (3)	36 (25%)	144
IPA: Fisika, Kimia, Biologi (masing-masing 2 JP)	216 (6)	93 (30%)	309
IPS: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi (masing-masing 2 JP)	288 (8)	123 (30%)	411
Bahasa Inggris	54 (2)**	18 (25%)	72
PJOK	72 (2)	36 (33%)	108
Informatika (KTSP: TIK)	72(2)	36 (33%)	108
Pilihan minimal 1: a)Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari, e) Prakarya (pilihan: Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, Pengolahan)	54 (2)**	18 (25%)	72
Muatan Lokal***	72 (2)***	-	72
<b>Total</b>	<b>1098 (33)</b>	<b>450</b>	<b>1548</b>

## STRUKTUR KURIKULUM KELAS X SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

SEMESTER GASAL DAN GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit

No	Mata Pelajaran	FASE E KELAS X																					
		ALOKASI WAKTU																					
		PERMENDIKBUDRISTEK NO 56/M/2022						SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA															
		PER TAHUN			PER MINGGU			PER TAHUN			PER MINGGU												
Intra	PPPPP	Jumlah	Intra	PPPPP	Jumlah	Intra	PPPPP	Jumlah	Intra	PPPPP	Jumlah												
<b>Kelompok Mata Pelajaran Umum</b>																							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72	36	108	2	1	3	72	36	108	2	1	3										
2	Pendidikan Pancasila	54	18	72	2	0	2	54	18	72	2	0	2										
3	Bahasa Indonesia	108	36	144	3	1	4	108	36	144	3	1	4										
4	Matematika	108	36	144	3	1	4	108	36	144	3	1	4										
5	Ilmu Pengetahuan Alam																						
	Fisika	72	36	108	2	1	3	72	36	108	2	1	3										
	Kimia	72	36	108	2	1	3	72	36	108	2	1	3										
	Biologi	72	36	108	2	1	3	72	36	108	2	1	3										
6	Ilmu Pengetahuan Sosial																						
	Sosiologi	72	36	108	2	1	3	72	36	108	2	1	3										
	Ekonomi	72	36	108	2	1	3	72	36	108	2	1	3										
	Sejarah	72	36	108	2	1	3	72	36	108	2	1	3										
	Geografi	72	36	108	2	1	3	72	36	108	2	1	3										
7	Bahasa Inggris	54	18	72	2	0	2	54	18	72	2	0	2										
8	PJOK	72	36	108	2	1	3	72	36	108	2	1	3										
9	Informatika	72	36	108	2	1	3	72	36	108	2	1	3										
10	Seni Musik	54	18	72	2	0	2	54	18	72	2	0	2										
<b>Jumlah JP Mata Pelajaran Umum</b>		1098	486	1584	32	12	44	1098	486	1584	32	12	44										
<b>Kelompok Mata Pelajaran Muatan Lokal</b>																							
11	Bahasa Jawa							54	18	72	2	0	2										
12	Dasar Penelitian							24	12	36	1	0	1										
<b>Jumlah JP Mata Pelajaran Muatan Lokal</b>								78	30	108	3	0	3										
<b>Jumlah JP Total</b>		1098	486	1584	32	12	44	1176	516	1692	35	12	47										

# KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2022/2023 KURIKULUM MERDEKA

Visi : Terwujudnya Insan Religius, Cerdas, Unggul, dan Berwawasan Lingkungan

*The Research School of Jogja*

BERDASAR SK KADISDIKPORA DIY  
NOMOR 1320/PERKA/2022  
TANGGAL 01 JULI 2022

	JULI 2022					AGUSTUS 2022				SEPTEMBER 2022				OKTOBER 2022						
MINGGU	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	24	30		
SENIN	4	11	18	25		1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	25	31	
SELASA	5	12	19	26		2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25		
RABU	6	13	20	27		3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26		
KAMIS	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29	6	13	20	27	
JUM'AT	1	8	15	22	29	5	12	19	26		2	9	16	23	30	7	14	21	28	
SABTU	2	9	16	23	30	6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29

	NOVEMBER 2022				DESEMBER 2022				JANUARI 2023					FEBRUARI 2023					
MINGGU	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	17	22	29	5	12	19	26		
SENIN	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23	30	6	13	20	27		
SELASA	1	8	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21	28	
RABU	2	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25		1	8	15	22	
KAMIS	3	10	17	24		1	8	15	22	29	5	12	19	26		2	9	16	23
JUM'AT	4	11	18	25		2	9	16	23	30	6	13	20	27		3	10	17	24
SABTU	5	12	19	26		3	10	17	24	31	7	14	21	28		4	11	18	25

	MARET 2023				APRIL 2023				MEI 2023				JUNI 2023							
MINGGU	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25			
SENIN	6	13	20	27	3	10	17	24		1	8	15	22	29	5	12	19	26		
SELASA	7	14	21	28	4	11	18	25		2	9	16	23	30	6	13	20	27		
RABU	1	8	15	22	29	5	12	19	26		3	10	17	24	31	7	14	21	28	
KAMIS	2	9	16	23	30	6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29
JUM'AT	3	10	17	24		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SABTU	4	11	18	25		1	8	15	22	29	6	13	20	27		3	10	17	24	

	JULI 2023				
MINGGU	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUM'AT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

Pembelajaran Intrakurikuler (1176 JPL)
Projek PPPP (516 JPL)

Hari Peringatan/Kegiatan Lingkungan Alam (Hidup)		
2 Feb	Hari Lahan Basah Sedunia	
22 Mar	Hari Air Sedunia	
23 Mar	Hari Meteorologi Sedunia	
Sab Akh Mar	Jam Bumi (Earth hour) : jam 20.30	
22 Apr	Hari Bumi (Earth day)	
Jum Akh Apr	Hari Penanaman Pohon	16 Sep
3 Mei	Hari Burung Migratori Internasional	20 Sep
Jum ke 3 Mei	Hari Bersepeda Ke kantor	22 Sep
22 Mei	Hari Biodiversitas Dunia	Sen ke 1 Okt
31 Mei	Hari Anti tembakau Internasional	Rab ke 2 Okt
5 Juni	Hari Lingkungan Hidup Sedunia	6 Nop
17 Juni	Hari melawan Desertifikasi dan Kekeringan	21 Nop
11 Juli	Hari Populasi Dunia	11 Des

16 Sep	Hari Peringatan Sedunia Untuk Mempertahankan Lapisan Ozon
20 Sep	Hari Emisi Nol
22 Sep	Hari Bebas Mobil (Car Free Day)
Sen ke 1 Okt	Hari Habitat Dunia PBB
Rab ke 2 Okt	Hari Peringatan Pengurangan Bencana Alam Dunia
6 Nop	Mencegah Eksploitasi Ling. dlm Perang & Konflik Bersenjata
21 Nop	Hari Pohon
11 Des	Hari Gunung Sedunia

No	Tanggal	Kegiatan
1	1 s/d 08 Juli 2022	Libur Akhir TP 2021/2022
2	09 Juli 2022	Hari Besar Idul Adha 1443 H
3	11 s/d 15 Juli 2022	Hari Pertama Masuk Semester Gasal/IMPLS
4	30 Juli 2022	Libur Tahun Baru Islam 1444 H
5	17 Agustus 2022	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	12 s/d 16 September 2022	Assesment Kompetensi Minimum SMA
7	12 s/d 26 September 2022	Penilaian Tengah Semester Gasal
8	08 Oktober 2022	Libur Maulud Nabi Muhammad, S.A.W.
9	27 Oktober 2022	HUT SMA N 6 YOGYAKARTA ke 73
10	14 s/d 23 Desember 2022	Penilaian Akhir Semester Gasal
11	25 November 2022	Hari Guru Nasional
12	23 Desember 2022	Pembagian Laporan Hasil Belajar
13	24 & 25 Desember 2022	Cuti Bersama & Hari Natal 2022
14	26 s/d 30 Desember 2022	Libur Semester Gasal
15	1 Januari 2023	Tahun Baru 2023
16	02 Januari 2023	Masuk Hari Pertama Semester Genap
17	22 Januari 2023	Libur Tahun Baru Imlek
18	14 s/d 17 Februari 2023	Prediksi Ujian Praktik
19	22 Februari s/d 03 Maret 2023	Penilaian Tengah Semester Genap
20	18 Februari 2023	Libur Hari Raya Isra Miraj Nabi Muhammad SAW
21	22 Maret 2023	Libur Hari Raya Nyepi
22	25 s/d 27 Maret 2022	Libur Awal Ramadhan 1443 H
23	28 s/d 30 Maret 2023	TPHBS
24	7 April 2023	Libur Hari Wafat Isa Almasih
25	10 s/d 19 April 2023	Ujian Sekolah
26	20 s/d 21 April 2023	Libur Akhir Ramadhan 1444 H
27	22 s/d 28 April 2023	Libur Hari Raya Idul Fitri 1444 H
28	01 Mei 2023	Hari Buruh Nasional
29	02 Mei 2023	Hari Pendidikan Nasional
30	06 Mei 2023	Hari Raya Waisak
31	18 Mei 2023	Libur Hari Kenaikan Isa Almasih
32	16 s/d 26 Mei 2023	Penilaian Akhir Tahun
33	01/6/2023	Hari Lahir Pancasila
34	23 Juni 2023	Pembagian Laporan Hasil Belajar
35	26 s/d 30 Juni 2023	Libur Akhir Tahun Pelajaran 2022/2023

1 s/d 5 Juli 2023 : PPDB SMA  
 05 Juli 2023 : Pengumuman PPDB  
 6 s/d 8 Juli 2023 : Libur Akhir Tahun  
 10 s/d 14 Juli 2023 : Hari Pertama Masuk  
 19 Juli 2023 : Libur Tahun Baru Islam 1444

Yogyakarta, 11 Juli 2022  
 Kepala Sekolah  
  
 Siti Hajarwati, S.Pd., M.Pd.Si.  
 NIP. 19680313 199403 2 012

## SMA (Kelas 11 dan 12)

Paduan antara peminatan dan perkembangan holistik.

### Kurikulum 2013

#### Pilihan program peminatan (sejak kelas 10)

Siswa yang masuk ke dalam suatu program cenderung hanya akan mempelajari disiplin ilmu tersebut saja. Kesempatan untuk eksplorasi disiplin ilmu yang lain semakin sempit.

Siswa perlu mengambil keputusan tentang studi di perguruan tinggi sejak lulus SMP, dan kajian menunjukkan bahwa banyak diantara mereka yang merasa salah jurusan

Terjadi stratifikasi program, di mana IPA dianggap lebih baik daripada yang lain, dan kesempatan untuk masuk ke berbagai program studi di perguruan tinggi lebih besar untuk lulusan program IPA

Angka siswa masuk perguruan tinggi masih rendah

### Arah perubahan pembelajaran

#### Siswa memilih mata pelajaran dari kelompok pilihan

Siswa memilih mata pelajaran dari **minimum 2 kelompok pilihan** hingga syarat minimum jam pelajaran terpenuhi (total JP: 40/minggu; JP untuk mapel pilihan: 22 JP/minggu)

Ada 5 kelompok mata pelajaran yang direkomendasikan, yaitu:

- MIPA: Matematika peminatan, Fisika, Kimia, Biologi, Informatika
- IPS: Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Antropologi
- Bahasa dan Budaya: Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa Asing lainnya
- Vokasi/Karya Kreatif: Budidaya, Rekayasa, dsb.
- Seni dan Olahraga\* (khusus untuk sekolah-sekolah yang ditetapkan pemerintah)

Sekolah membuka minimum 2 kelompok mata pelajaran. Apabila sumberdaya memungkinkan, sekolah dapat membuka lebih dari dua kelompok

Sekolah dapat bekerja sama dengan pemangku kepentingan setempat untuk mengembangkan CP mata pelajaran Vokasi

Alokasi waktu mata pelajaran SMA Kelas 11-12 Asumsi 36 minggu/tahun	pembelajaran di Sekolah Penggerak		
	Kegiatan reguler/minggu - pembulatan	Projek (minimal 25% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Budi Pekerti*	72 (2)	36 (33%)	108
PPKn	54 (2)**	18 (25%)	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36 (25%)	144
Matematika	108 (3)	36 (25%)	144
Bahasa Inggris	54 (2)**	18 (25%)	72
Pilihan minimal 1: a) Seni Musik, b) Seni Rupa, c) Seni Teater, d) Seni Tari	54 (2)**	18 (25%)	72
PJOK	72 (2)	36 (33%)	108
Sejarah	54 (2)**	18 (25%)	72
<i>Jumlah jp mapel umum</i>	576 (18)	216	792
Kelompok MIPA: Biologi, Kimia, Fisika, Informatika, Matematika Lanjutan	720 (20)	-	792
Kelompok IPS: Sosiologi, Ekonomi, Geografi, Antropologi			
Kelompok Bahasa dan Budaya: Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa Korea, Bahasa Arab, Bahasa Mandarin, dsb.***			
Kelompok: Prakarya (pilihan: Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, Pengolahan)/Vokasi (membatik, servis elektronik, dsb.)****	72 (2)	-	
Muatan Lokal*****	72(2)*****		
Total per tahun			1584

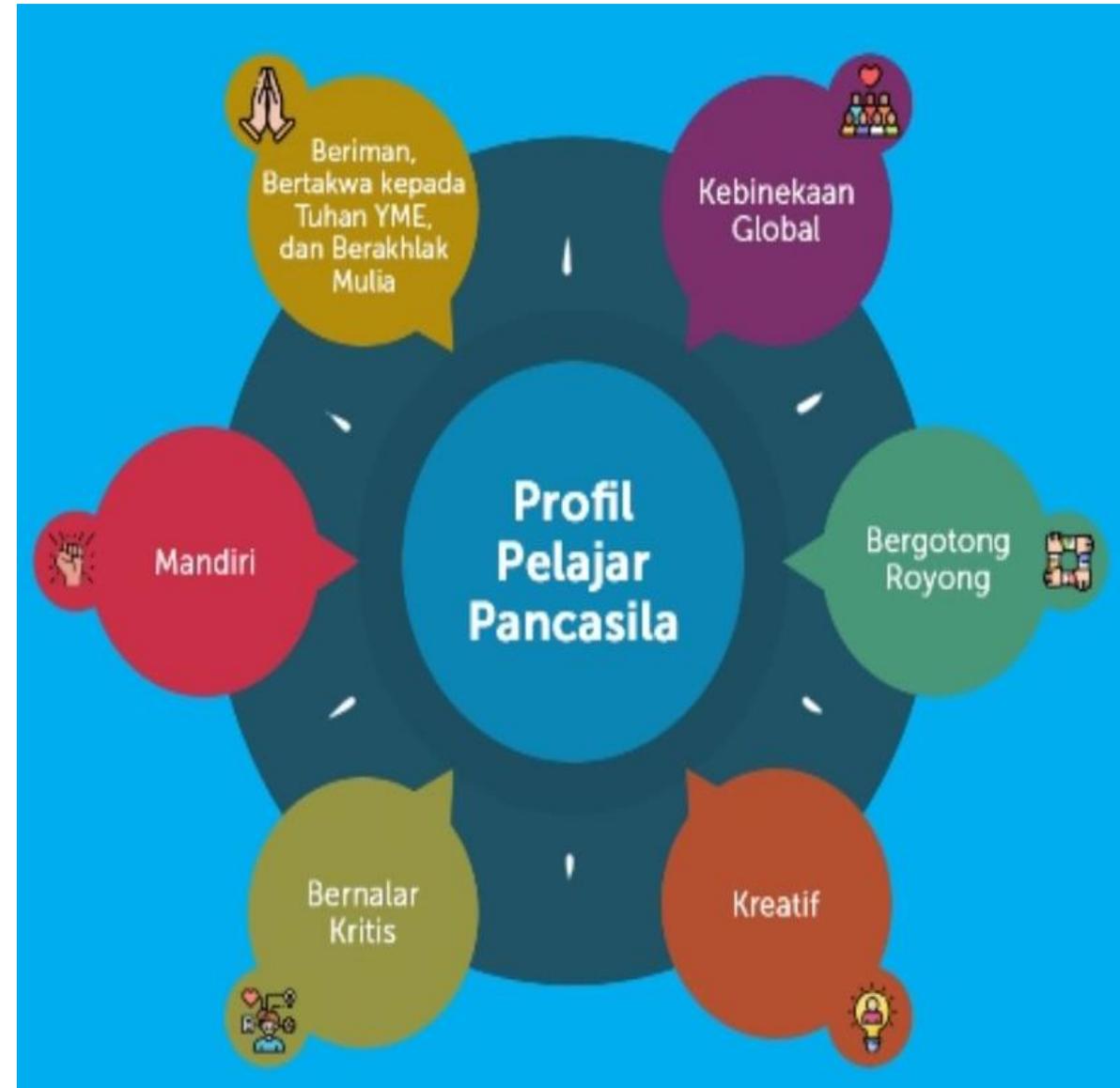
## STRUKTUR KURIKULUM KELAS XI DAN XII

NO	MATA PELAJARAN	Alokasi Waktu				TOTAL JP PERTAHUN
		Kegiatan Reguler		Projek		
		Jam Perminggu	Alokasi per tahun	Jam Perminggu	Alokasi per tahun	
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	72 (2)*	1	36	108
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	54 (2)***	0	18	72
3	Bahasa Indonesia	3	108 (3)	1	36	144
4	Matematika	3	108 (3)	1	36	144
5	Bahasa Inggris	2	54 (2)***	0	18	72
6	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	2	72 (2)	1	36	108
7	Sejarah	2	54 (2)***	0	18	72
8	Pendidikan Seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari)	2	54 (2)***	0	18	72
9	Kelompok MIPA: Biologi, Kimia, Fisika, Informatika, Matematika Lanjutan	20	720			792
	Kelompok IPS: Sosiologi, Ekonomi, Geografi, Antropologi,					
	Kelompok Bahasa dan Budaya: Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa Korea, Bahasa Arab, Bahasa Mandarin					
	Kelompok: Prakarya (pilihan: Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, Pengolahan)/Vokasi (membatik, servis elektronik, dsb.)**					
10	Bahasa Jawa (Muatan Lokal)	2	54 (2)**			72
	Jumlah Jam Pelajaran	42	1142	4	216	1656

# **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)**

## Profil pelajar Pancasila

merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting.



# Gaya Hidup Berkelanjutan

(SD-SMA/K)

Memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya.

- peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir sistem untuk memahami keterkaitan aktivitas manusia dengan dampak-dampak global yang menjadi akibatnya, termasuk perubahan iklim.
- peserta didik dapat dan membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan serta mencari jalan keluar untuk masalah lingkungan serta mempromosikan gaya hidup serta perilaku yang lebih berkelanjutan dalam keseharian.
- peserta didik juga mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya (bencana alam akibat perubahan iklim, krisis pangan, krisis air bersih dan lain sebagainya), serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya.

**Contoh muatan lokal:**

Jakarta: situasi banjir

Kalimantan: hutan sebagai paru-paru dunia

# Kearifan Lokal

(SD-SMA/K)

Membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi tentang budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya.

- peserta didik mempelajari bagaimana dan mengapa masyarakat lokal/ daerah berkembang seperti yang ada, bagaimana perkembangan tersebut dipengaruhi oleh situasi/konteks yang lebih besar (nasional dan internasional), serta memahami apa yang berubah dari waktu ke waktu apa yang tetap sama.
- peserta didik juga mempelajari konsep dan nilai-nilai dibalik kesenian dan tradisi lokal, serta merefleksikan nilai-nilai apa yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan mereka.
- peserta didik juga belajar untuk mempromosikan salah satu hal yang menarik tentang budaya dan nilai-nilai luhur yang dipelajarinya.

**Contoh muatan lokal:**

Jawa Barat: sistem masyarakat di Kampung Naga

Papua: sistem masyarakat di Lembah Baliem

## Tujuh Tema untuk dipilih sekolah

SD wajib memilih minimal 2 tema per tahun.

SMP, SMA, dan SMK wajib memilih minimal 3 tema per tahun.

*Sekolah menentukan tema dan mengembangkannya untuk setiap kelas/angkatan.*

## Bhinneka Tunggal Ika (SD-SMA/K)

Mengenal belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman kelompok agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat sekitar dan di Indonesia serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya.

- peserta didik mempelajari perspektif berbagai agama dan kepercayaan tentang fenomena global misalnya masalah lingkungan, kemiskinan, dsb.
- peserta didik secara kritis dan reflektif menelaah berbagai stereotip negatif yang biasanya dilekatkan pada suatu kelompok agama, dan dampaknya terhadap terjadinya konflik dan kekerasan.
- Melalui projek ini, peserta didik mengenal dan mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan.

### Contoh muatan lokal:

Menangkap isu-isu atau masalah keberagaman di lingkungan sekitar dan mengeksplorasi pemecahannya.

## Bangunlah Jiwa dan Raganya (SMP-SMA/K)

Membangun kesadaran dan keterampilan untuk memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya.

- peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (*wellbeing*) mereka serta mengkaji fenomena perundungan (*bullying*) yang terjadi di sekitar mereka, baik dalam lingkungan fisik maupun dunia maya, serta berupaya mencari jalan keluarnya.
- peserta didik juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi. peserta didik merancang kegiatan dan komitmen untuk senantiasa menjaga kesejahteraan dirinya dan orang lain, serta berusaha untuk mengkampanyekan isu terkait.

### Contoh muatan lokal:

Mencari solusi untuk masalah *cyber bullying* yang marak di kalangan remaja lokal.

## Suara Demokrasi (SMP-SMA/K)

Dalam “negara kecil” bernama sekolah, sistem demokrasi dan pemerintahan yang diterapkan di Indonesia dicoba untuk dipraktikkan, termasuk namun tidak terbatas pada proses pemilihan umum dan perumusan kebijakan.

- peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi sekolah dan/atau dalam dunia kerja.
- Menggunakan kemampuan berpikir sistem, peserta didik menjelaskan keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila.

### Contoh muatan lokal:

Sistem musyawarah yang dilakukan masyarakat adat tertentu untuk memilih kepala desa.



# Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI

(SD-SMA/K)

**Berkolaborasi dalam melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan dirinya dan juga sekitarnya.**

- peserta didik mengasah berbagai keterampilan berpikir (berpikir sistem, berpikir komputasional, atau *design thinking*) dalam mewujudkan produk berteknologi.
- peserta didik dapat mempelajari dan mempraktikkan proses rekayasa (*engineering process*) secara sederhana, mulai dari menentukan spesifikasi sampai dengan uji coba, untuk membangun model atau prototipe produk bidang rekayasa (*engineering*).
- peserta didik juga dapat mengasah keterampilan *coding* untuk menciptakan karya digital, dan berkreasi di bidang robotika. Harapannya, para peserta didik dapat membangun budaya *smart society* dengan menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi, mensinergikan aspek sosial dan aspek teknologi.

## **Contoh muatan lokal:**

Membuat desain inovatif sederhana yang menerapkan teknologi yang dapat menjawab permasalahan yang ada di sekitar sekolah.

# Kewirausahaan

(SD-SMA/K)

**Mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat.**

- peserta didik kemudian merancang strategi untuk meningkatkan potensi ekonomi lokal dalam kerangka pembangunan berkelanjutan.
- Melalui kegiatan dalam proyek ini seperti terlibat dalam kegiatan ekonomi rumah tangga, berkreasi untuk menghasilkan karya bernilai jual, dan kegiatan lainnya, yang kemudian diikuti dengan proses analisis dan refleksi hasil kegiatan mereka.
- Melalui kegiatan ini, kreatifitas dan budaya kewirausahaan akan ditumbuhkembangkan. peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi *problem solver* yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas.

## **Contoh muatan lokal:**

Membuat produk dengan konten lokal yang memiliki daya jual.



## Merancang alokasi waktu proyek dan dimensi

Menentukan durasi pelaksanaan untuk setiap Tema Proyek yang dipilih dapat disesuaikan dengan pembahasan tema. Durasi dapat dipilih antara dua minggu sampai 3 bulan, tergantung tujuan dan kedalaman eksplorasi tema. Jika satuan pendidikan bertujuan untuk memberikan dampak sampai pada lingkungan di luar satuan pendidikan maka bisa jadi durasi pelaksanaan proyek membutuhkan waktu yang lebih lama. Di luar durasi waktu pelaksanaan proyek, satuan pendidikan kembali mengatur kembali jadwal belajar mengajar seperti biasa.

Mengacu kepada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak, secara umum ketentuan total waktu proyek adalah sekitar 20-30% beban peserta didik per tahun adalah sebagai berikut:

Tingkat pendidikan	Alokasi Jam Proyek Per Tahun
SD I-V	252 JP
SD VI	224 JP
SMP VII-VIII	360 JP
SMP IX	320 JP
<b>SMA X</b>	<b>486 JP</b>
<b>SMA XI</b>	<b>216 JP</b>
<b>SMA XII</b>	<b>192 JP</b>



*Terima Kasih*

## Penentuan tema dan topik spesifik sesuai dengan tahapan sekolah

	<b>TAHAP AWAL</b>	<b>TAHAP BERKEMBANG</b>	<b>TAHAP LANJUTAN</b>
<b>Tema pilihan</b>	Sekolah menentukan 2 tema untuk SD, atau 3 tema untuk SMP-SMA di awal tahun ajaran.	Sekolah menentukan 2 tema untuk SD, atau 3 tema untuk SMP-SMA di awal tahun ajaran.	Sekolah menentukan 2 tema untuk setiap kelas SD, atau 3 tema untuk setiap kelas SMP- SMA di awal tahun ajaran (setiap kelas dapat memilih tema yang berbeda).
<b>Pemberian opsi tema</b>	Sekolah menelaah isu yang sama untuk semua kelas.	Sekolah menelaah isu yang sama untuk setiap 1-2 kelas.	Setiap kelas menelaah isu yang berbeda sesuai pilihan peserta didik.
<b>Penentuan topik</b>	Sekolah yang menentukan tema dan topik proyek.	Sekolah mempersiapkan beberapa tema dan topik proyek untuk dipilih oleh peserta didik.	Peserta didik mendiskusikan tema dan topik proyek dengan bimbingan guru.

# Pengembangan Modul Proyek

Pengembangan modul proyek harus mempertimbangkan prinsip berikut:

Tujuan pengembangan modul  
Proyek:

Mengembangkan perangkat ajar  
yang memandu satuan Pendidikan  
dan pendidik melaksanakan proyek  
penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pendidik memiliki kemerdekaan  
untuk:

- memilih atau memodifikasi modul proyek yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan modul proyek dengan karakteristik peserta didik, atau
- menyusun sendiri modul proyek sesuai dengan karakteristik peserta didik

1. **Mengacu kepada Dimensi, Elemen, dan Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila**
2. **Berpusat Pada Peserta Didik.** Modul proyek dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik, minat peserta didik, dan perkembangan sesuai fase elemen dan sub-elemen dari dimensi Profil Pelajar Pancasila. Setiap kegiatan proyek dapat mengasah kemampuan murid dalam memunculkan **inisiatif** serta meningkatkan daya untuk menentukan pilihan dan memecahkan masalah yang diangkat dalam proyek.
3. **Holistik.** Modul proyek dikembangkan dengan memperhatikan tema secara utuh dan melihat **keterhubungan** dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam. Oleh karenanya, setiap tema proyek yang dijalankan dengan pendekatan lintas ilmu dan konten pengetahuan secara **terpadu**, dengan memperhatikan koneksi yang bermakna antar komponen dalam pelaksanaan proyek, seperti murid, pendidik, sekolah, masyarakat, dan realitas kehidupan sehari-hari.
4. **Kontekstual.** Modul proyek dikembangkan berdasarkan pada **pengalaman nyata** yang dihadapi dalam keseharian. Tema-tema proyek yang disajikan sebisa mungkin dapat menyentuh persoalan lokal yang terjadi di daerah masing-masing.
5. **Eksploratif.** Modul proyek dikembangkan dengan semangat membuka ruang yang lebar bagi proses **inkuiri** dan pengembangan diri. Walaupun proyek memiliki area eksplorasi yang luas dari segi jangkauan materi pelajaran, alokasi waktu, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran, kegiatan proyek dikembangkan secara **sistematis** dan terstruktur.



# Komponen Modul Projek

Modul projek dilengkapi dengan komponen yang menjadi dasar dalam proses penyusunannya serta dibutuhkan untuk kelengkapan pelaksanaan pembelajaran. Modul projek umumnya memiliki komponen sebagai berikut

Informasi umum	Komponen inti	Lampiran
<ul style="list-style-type: none"><li>• Identitas penulis modul</li><li>• Sarana dan prasarana</li><li>• Target peserta didik</li><li>• Relevansi tema dan topik projek untuk sekolah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Deskripsi singkat projek.</li><li>• Dimensi dan sub elemen dari Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan</li><li>• Tujuan spesifik untuk fase tersebut</li><li>• Alur kegiatan projek secara umum</li><li>• Asesmen</li><li>• Pertanyaan pemantik</li><li>• Pengayaan dan remedial</li><li>• Refleksi peserta didik dan pendidik</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lembar kerja peserta didik</li><li>• Bahan bacaan pendidik dan peserta didik</li><li>• Glossarium</li><li>• Daftar pustaka</li></ul>

**Tidak semua komponen di atas wajib tercantum dalam modul projek yang dikembangkan oleh pendidik.** pendidik di satuan pendidikan diberi kebebasan untuk mengembangkan komponen dalam modul projek sesuai dengan konteks lingkungan, visi sekolah, kesiapan sekolah dan kebutuhan belajar peserta didik.



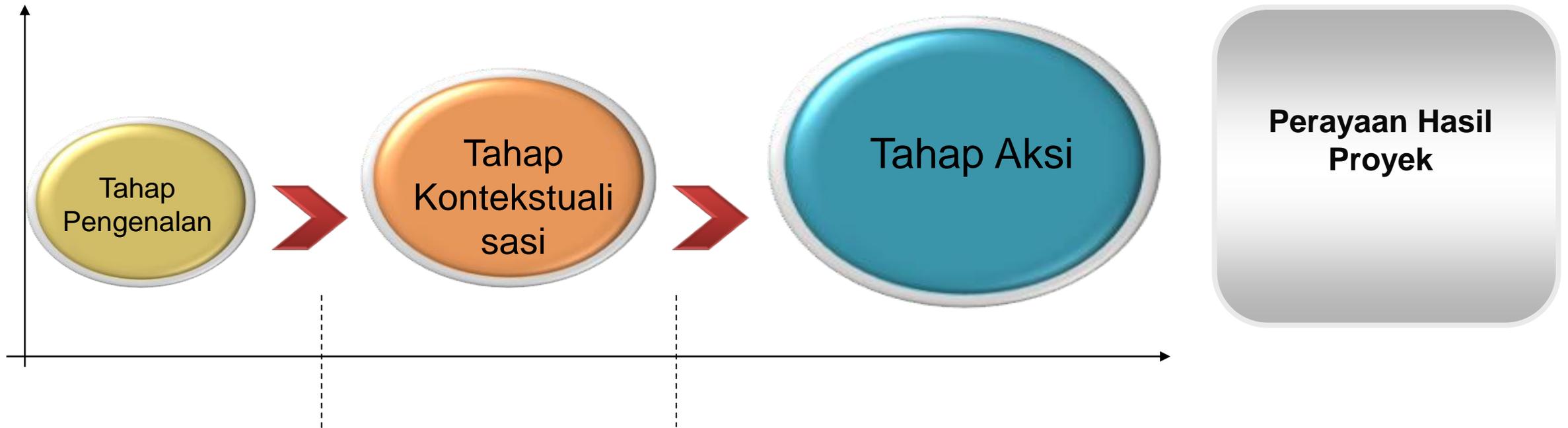
<p><b>Modul Proyek Fase D</b>                  Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan                  Topik: Sampahku, Tanggung jawabku                  Total waktu: 57 JP</p>	<p><b>Dimensi Profil Pelajar Pancasila:</b>                  Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa                  Gotong royong                  Bernalar kritis</p>	<p><b>Subelemen yang disasar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi</li> <li>• Menjaga Lingkungan Alam Sekitar</li> <li>• Kerja sama</li> <li>• Koordinasi Sosial</li> <li>• Mengajukan pertanyaan</li> <li>• Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</li> </ul>
--	--	--



<p><b>Asesmen Diagnostik.</b> Dilakukan sebelum proyek dimulai untuk mengukur kompetensi awal peserta didik yang dipakai untuk menentukan kebutuhan diferensiasi peserta didik, pengembangan alur dan kegiatan proyek, dan penentuan perkembangan sub-elemen antarfase</p>				
<p><b>Tahap Pengenalan.</b> Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim</p>				
<p><b>1</b> Perkenalan: Perubahan Iklim dan Masalah Pengelolaan Sampah</p>	<p><b>2</b> Eksplorasi Isu</p>	<p><b>3</b> Refleksi awal</p>	<p><b>4</b> Kunjungan ke TPA/ Komunitas Peduli Sampah</p>	<p><b>5</b> Diskusi Kritis Masalah Sampah</p>
<p><b>Tahap Kontekstualisasi.</b> mengontekstualisasi masalah di lingkungan terdekat</p>				
<p><b>6</b> Pengumpulan, Pengorganisasian, dan Penyajian Data</p>	<p><b>7</b> Trash Talk: Sampah di Sekolahku</p>	<p><b>8</b> Pengorganisasian Data Secara Mandiri</p>	<p><b>9</b> Asesmen Formatif Presentasi: Sampah di Sekolahku</p>	
<p><b>Tahap aksi.</b> bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata</p>				
<p><b>10</b> Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku: Eksplorasi program pengelolaan sampah yang ada</p>	<p><b>11</b> Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku: Peranku dan Solusiku</p>	<p><b>12</b> Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku: Menentukan Karakteristik Poster yang Baik</p>	<p><b>13</b> Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku: Membuat Poster</p>	<p><b>14</b> Asesmen Formatif Simulasi Pameran Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku</p>
<p><b>Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut.</b> Menggenapi proses dengan berbagi karya, evaluasi dan refleksi, serta menyusun langkah strategis</p>				
<p><b>15</b> Asesmen Sumatif Pameran Poster Aksi Nyata Sayangi Sekolahku</p>	<p><b>16</b> Asesmen Sumatif Evaluasi Solusi Yang Ditawarkan</p>	<p><b>17</b> Mari Beraksi Sambil Refleksi Mengelola Sampah di Sekolah</p>		

# PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

## Tahapan Proyek Penguatan PPP



# Contoh : PROYEK 1 Bhinneka Tunggal Ika

## 1. TAHAP PENGENALAN

Siswa mengikuti sesi pengantar pelaksanaan proyek dan mengikuti paparan dari nara sumber tentang Anti Perundungan dan Cara Membuat Poster yang baik

## 2. TAHAP KONTEKSTUALISASI

a. Pengumpulan dan pengorganisasian data

b.. Presentasi atau Penyajian data

Tahap Presentasi Hasil Diskusi dan Rancangan Poster. Kegiatan presentasi hasil kerja kelompok ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa terhadap hasil kerja kelompoknya, sekaligus digunakan sebagai tahap asesmen formatif terhadap proyek tersebut.



REC 27\_Nur Azizah Listyaningrum sedang melakukan presentasi

# Rancangan Poster

Berdasarkan hasil pencarian dan setelah melakukan diskusi, kelompok kami sepakat untuk memilih topik stop tindakan perundungan dengan melihat dampak negatif yang dapat ditimbulkan akibat tindakan tersebut. Dalam poster nanti kami akan mencoba menggambarkan karakter siswa yang terlihat lemah mendapatkan perilaku tidak menyenangkan berupa intimidasi dari teman dengan latar di sekolah. Narasi yang akan kami sertakan di poster di antaranya, stop bullying dan be a buddy not a bully.

Grid of participant avatars:

- Aris Wahyudi
- 27\_Nur Azizah LI... (Active)
- 03\_Antonius Rama
- Anda tidak dapat mengaktifkan suara orang lain
- Laurensius M...
- 14\_Katarina Reva
- 10\_Fransiska Vale...
- 26 lainnya
- Anda



# Rancangan poster

karakter perempuan yang sedang menunduk (merenungkan apa yang sebenarnya terjadi pada dirinya mengapa ia selalu mendapatkan bullyan) dan tulisan stop cyber bullying (FEBE RONA)

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Grid of participant thumbnails including: Ana Rochayani, 15 Herdina Zahra, 12\_FARREL FITRI..., 13\_Febe rona, hansel alexander\_14, 11 Dwita, 04\_Andreas Nova, chilla keke, 08 Calista Salsabila, 05\_Angga BD, 22\_Lupita Enggal J., 3\_Anand Nauri, 07 azzahra nurul, 24\_ Natalia Olive P., 19\_jessica lintang, 32\_Sabrina Mesya, 15 others, and a video of a person in a blue hijab.

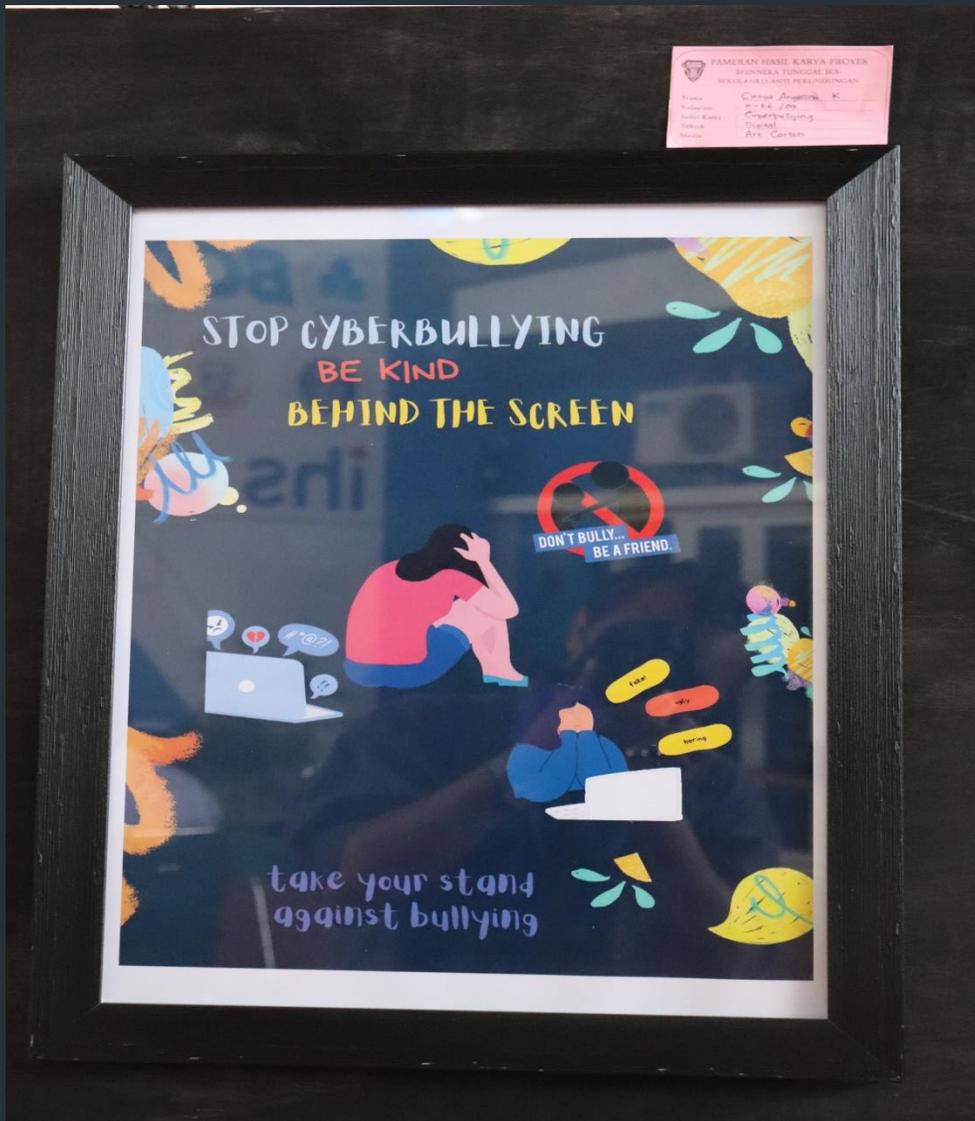
### **3. TAHAP AKSI NYATA**

Siswa melaksanakan proyek tentang anti perundungan dengan Cara Membuat Poster

### **4. PERAYAAN HASIL PROYEK**

Peserta didik melaksanakan Pameran hasil proyeknya







**STOP BULLYING**  
ITU NGGAK KEREN!!  
Bullying membuat dampak buruk bagi kehidupan seseorang  
DAMPAK BURUK BE PERSE  
DARI TAJAR ISKANDAR  
SESEORANG  
SIAPA PERNAH MELAKUKAN  
BULLYING DIMANAPUN ITU!

**Stand up Against Bullying**  
Always stand up for  
what is RIGHT,  
regardless of who  
committing the WRONG.  
Call: 1198888888





# PROJEK 2 KEARIFAN LOKAL

---

---

**Tahap Temukan: Mengenali dan membangun kesadaran murid terhadap pengetahuan lokal**

1 Pengantar Materi Kearifan Lokal 2 JP (Zoom 5&6 Jan)	2 Bentuk dan Fungsi Kearifan Lokal 2 JP (Zoom 5&6 Jan)	3 Pengaruh Identitas Kelompok pada Identitas Diri 2 JP (Selasa, 11 Jan)	4 Identitas Diri dan Kelompok 2 JP (Rabu, 12 Jan)	5 Tantangan di Sekitarku 2 JP (Kamis, 13 Jan)
---	--	--	---	---

**Tahap Bayangkan: Menggali bentuk-bentuk kearifan lokal yang ada di wilayah masing-masing**

6 Menelusur Warisan Masa Lampau 6 JP (Selasa-Kamis, 18,19,20 Jan)	7 Benang Merah Keberlanjutan 6 JP (Selasa-Kamis, 25,26,27 Jan)	8 Kondisi Impian 6 JP (Selasa-Kamis, 1,2,3 Feb)	9 Sesi Berbagi 4 JP (Jum'at, 4 Feb)
---	--	---	---

**Tahap Lakukan: Mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui bentuk aksi pelestarian budaya lokal yang paling mungkin dilakukan**

10 Lestari Budaya Lokalku: Identifikasi Potensi Diri dan	11 Lestari Budaya Lokalku: Menentukan Bentuk Aksi	12 Lestari Budaya Lokalku:	13 Lestari Budaya Lokalku: Simulasi Aksi
---	--	-------------------------------	---

## Contoh Hasil Proyek 2

LINK	JUDUL
<a href="https://youtube.com/watch?v=a-z3FYCzc2w&amp;feature=share">https://youtube.com/watch?v=a-z3FYCzc2w&amp;feature=share</a>	Makanan dan Minuman Khas Solo
<a href="https://youtu.be/tbcjDiHQI1M">https://youtu.be/tbcjDiHQI1M</a>	Museum Keris Nusantara Surakarta
<a href="https://youtu.be/iluN_u9FooE">https://youtu.be/iluN_u9FooE</a>	Kearifan Lokal Museum Radya Pustaka
<a href="https://youtu.be/T5RzEDTe434">https://youtu.be/T5RzEDTe434</a>	Pura Mangkunegaran: Culture and Values of Beauty
<a href="https://youtu.be/183XjdBxBME">https://youtu.be/183XjdBxBME</a>	KEARIFAN LOKAL KOTA SOLO - TAHOK PAK CITRO



# Lembar Refleksi

Contoh Lembar Refleksi Peserta Didik				
Nama:	Fasilitator kelompok:			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Aku terlibat aktif dalam proyek ini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Suasana proyek membuatku bersemangat untuk belajar dan tahu lebih banyak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aku nyaman untuk mengungkapkan pendapat selama proyek ini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pembelajaran dalam proyek ini membekali diriku sebagai warga yang baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Waktu proyek memadai untuk aku memahami isu yang ada di sekitarku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Diskusi di kelompokku berjalan asyik dan membuat pengetahuanku kaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Fasilitator pada proyek ini membantuku dalam belajar dan berproses	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Metode yang digunakan pada proyek ini seru dan menyenangkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Keterampilanku bertambah pada proyek ini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Masukan/pendapat lain untuk proyek ini:				
Berikan tiga kata yang menggambarkan proyek ini :				

## LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PROJEK PPP

1

Deskripsi singkat ini secara otomatis muncul dalam format rapor secara otomatis berdasarkan deskripsi yang dimasukkan pendidik pada platform saat perencanaan. Deskripsi singkat ini berisi **tentang konteks dan tujuan proyek serta gambaran umum proses.**

### RAPOR PROJEK PROFIL



Nama sekolah SMA Bintang Kejora

Kelas 10

Alamat Jl. Bijaksana no. 1, Palangkaraya

Fase E

Nama Siswa Didi Felicia Herutami

Tahun ajaran 2021/2022

NISN 201912345

#### Projek 1 | Mengenal dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

Projek ini adalah proyek pertama di kelas 10. Projek ini diharapkan membangun dua dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni berkebinekaan global dan bernalar kritis. Pada projek ini, siswa belajar untuk membuka diri mengenal stigma dan stereotip yang ia punya terhadap orang yang baru dikenal mengeksplorasi pengetahuan (dari segi hukum, kebijakan, juga norma sosial) dan mengenal lebih dekat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia, mereduksi prasangka, refleksi diri, dan bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.

#### Projek 2 | Membuat permainan papan (board game) bertema sejarah

Dalam projek ini, siswa mengeksplorasi peristiwa sejarah Indonesia sejak Boedi Oetomo (1908) hingga pemilu pertama (1955) dalam bentuk papan permainan (board game). Projek ini diharapkan membangun dimensi bergotong royong, berkebinekaan global dan mandiri. Projek dibuka dengan mengumpulkan informasi batu-batu loncatan (*milestones*) perjalanan sejarah, mengeksplorasi berbagai macam bentuk board game, lalu merancang sebuah permainan yang bisa digunakan untuk membantu teman-teman seusianya mempelajari sejarah.

## RAPOR PROJEK PROFIL



Nama sekolah SMA Bintang Kejora Kelas 10  
 Alamat Jl. Bijkasana no. 1, Palangkaraya Fase E  
 Nama Siswa Didi Felicia Herutami Tahun ajaran 2021/2022  
 NISN 201912345

### Projek 1 | Mengetahui dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

Projek ini adalah projek pertama di kelas 10. Projek ini diharapkan membangun dua dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni keberagaman global dan bernalar kritis. Pada projek ini, siswa belajar untuk membuka diri mengenal stigma dan stereotip yang ia punya terhadap orang yang baru dikenal mengeksplorasi pengetahuan (dari segi hukum, kebijakan, juga norma sosial) dan mengenal lebih dekat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia, mereduksi prasangka, refleksi diri, dan bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.

### Projek 2 | Membuat permainan papan (board game) bertema sejarah

Dalam projek ini, siswa mengeksplorasi peristiwa sejarah Indonesia sejak Boedi Oetomo (1908) hingga pemilu pertama (1955) dalam bentuk papan permainan (board game). Projek ini diharapkan membangun dimensi bergotong royong, keberagaman global dan mandiri. Projek dibuka dengan mengumpulkan informasi batu-batu loncatan (milestones) perjalanan sejarah, mengeksplorasi berbagai macam bentuk board game, lalu merancang sebuah permainan yang bisa digunakan untuk membantu teman-teman seusianya mempelajari sejarah.

	BB. Belum Berkembang Siswa masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan	MB. Mulai Berkembang Siswa mulai mengembangkan kemampuan namun masih belum ajek	BSH. Berkembang Sesuai Harapan Siswa telah mengembangkan kemampuan hingga berada dalam tahap ajek	SB. Sangat Berkembang Siswa mengembangkan kemampuannya melampaui harapan		
	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Bernalar kritis	Mandiri	Berkebinekaan global	Kreatif	Bergotong royong
<b>Projek Kelas 10</b>						
1. Mengetahui dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia		BSH	MB	SB		BSH
2. Membuat papan permainan sejarah		SB	BSH	BSH	BSH	MB

## 1. Mengetahui dan merawat keberagaman agama dan keyakinan di Indonesia

	BB	MB	BSH	SB
<b>Berkebinekaan global</b>				
• Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya. Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas.			✓	
• Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Memahami pentingnya saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku.			✓	
• Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan. Merefleksikan secara kritis dampak dari pengalaman hidup di lingkungan yang beragam terkait dengan perilaku, kepercayaan serta tindakannya terhadap orang lain				✓
• Menghilangkan stereotip dan prasangka. Mengkritik penggunaan stereotip dan prasangka yang ada dalam sejumlah teks dan permasalahan yang berkaitan dengan kelompok budaya tertentu dalam lingkup nasional, regional, dan global.				✓
• Menyelaraskan perbedaan budaya. Mengetahui tantangan dan keuntungan hidup dalam lingkungan dengan budaya yang beragam, serta memahami pentingnya kerukunan antar budaya dalam kehidupan bersama yang harmonis.				✓
<b>Bernalar kritis</b>				
• Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.			✓	
• Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakan dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.				✓
• Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.			✓	
<b>Catatan proses:</b> Dalam mengerjakan projek ini, Didi aktif melibatkan diri dengan memberikan usulan tentang cara-cara untuk mengajak remaja lainnya membuka diri terhadap stereotip tentang agama dan keyakinan. Wawasan yang luas dan pengalamannya berada di tengah lingkungan yang beragam sangat membantu Didi dalam memberikan ide dan gagasan serta berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok. Ia aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing diskusi di kelompoknya, sehingga ia dan teman kelompoknya dapat merancang kampanye yang efektif. Dalam pengerjaan projeknya pun, Didi tampak terbiasa untuk membantu teman yang kesulitan.				

# PEMBELAJARAN & ASESMEN



# Perencanaan Pembelajaran & Asesmen

## Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen Intrakurikuler

1

Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk Menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran

2

Perencanaan dan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik

3

Mengembangkan Modul Ajar

4

Penyesuaian Pembelajaran dengan Tahap Capaian dan Karakteristik Peserta Didik

5

Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengolahan Asesmen Formatif dan Sumatif

6

Pelaporan Hasil Belajar

7

Evaluasi Pembelajaran dan Asesmen

Perencanaan ini bisa dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi

Infografis diatas menjelaskan gambaran umum perencanaan pembelajaran dan asesmen pada intrakurikuler. Penjelasan detail setiap langkah terdapat pada dokumen booklet pendidik.

# Teaching at the Right Level

## Strategi:

- Pendidik mengidentifikasi kesiapan belajar, minat, dan tingkat penguasaan kompetensi peserta didik dengan melakukan asesmen diagnosis.
- Menyesuaikan lingkup materi yang akan dipelajari oleh peserta didik berdasarkan kesiapan, minat dan tingkat penguasaan kompetensi peserta didik.
- Merancang strategi bagaimana lingkup materi dipelajari oleh peserta didik.

Kesiapan	Minat	Kebutuhan Belajar
<ul style="list-style-type: none"><li>• Diskusi kelas dengan pertanyaan yang berbeda level kesulitannya.</li><li>• Tutor sebaya menjelaskan teman yang kesulitan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diskusi kelas dengan pertanyaan yang berbeda sesuai minat peserta didik.</li><li>• Tutor sebaya yang memiliki minat yang sama.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diskusi kelas dengan chatting di media <i>online</i>, <i>podcast</i>, <i>talk show</i>.</li><li>• Tutor sebaya di kelompok besar (kelas), kecil, individu, lewat video, gambar, lagu.</li></ul>

CONTOH

# Tahapan Asesmen Diagnostik

## Contoh Tahapan Asesmen Diagnostik



### Waktu Pelaksanaan:

Pendidik dapat melaksanakan asesmen diagnostik sesuai kebutuhan, misalnya:

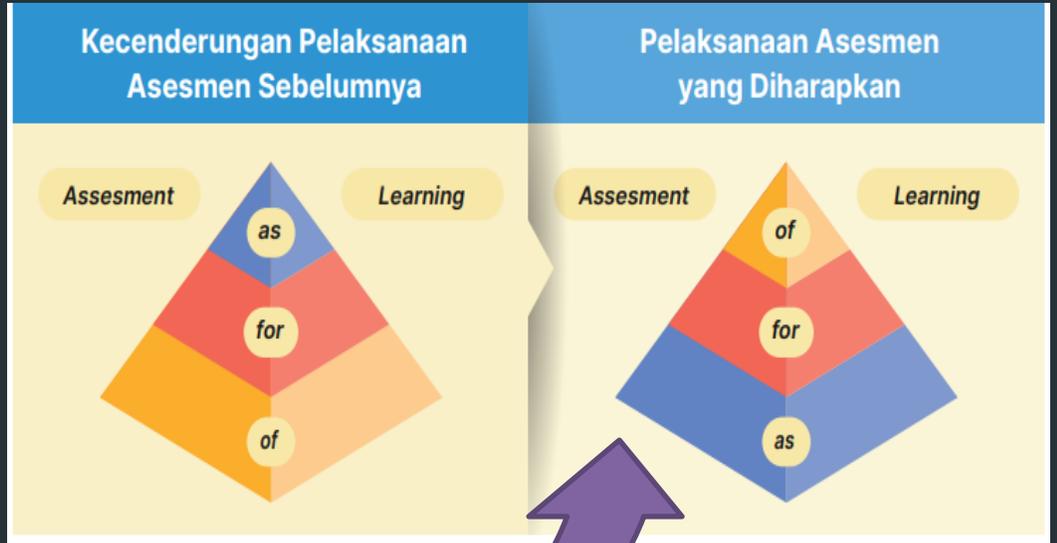
1. Pada awal tahun pelajaran
2. Pada awal lingkup materi
3. Sebelum menyusun modul ajar secara mandiri

### Catatan:

1. Pendidik diberi keleluasaan untuk menentukan instrumen asesmen sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tujuan asesmen.
2. Contoh tahapan asesmen diagnostik ini dapat digunakan untuk asesmen pada awal tahun pelajaran dan sebelum menyusun modul mandiri.
3. Untuk asesmen pada awal lingkup materi, contoh tahapan ini dapat disederhanakan menjadi tahap **1, 2, 3, 5, dan 6**. Tahapan **4** dapat dilewatkan.

# ASESMEN FORMATIF DAN SUMATIF

Asesmen <b>SEBAGAI</b> Proses Pembelajaran ( <i>Assessment AS Learning</i> )	Asesmen <b>UNTUK</b> Proses Pembelajaran ( <i>Assessment FOR Learning</i> )	Asesmen <b>PADA AKHIR</b> Proses Pembelajaran ( <i>Assessment OF Learning</i> )
<ul style="list-style-type: none"> <li>Asesmen untuk <b>refleksi</b> proses pembelajaran</li> <li>Berfungsi sebagai <b>asesmen formatif</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Asesmen untuk <b>perbaikan</b> proses pembelajaran</li> <li>Berfungsi sebagai <b>asesmen formatif</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Asesmen untuk <b>evaluasi pada akhir</b> proses pembelajaran</li> <li>Berfungsi sebagai <b>asesmen sumatif</b></li> </ul>
<p>Perbedaan <i>assessment as</i> dan <i>for learning</i> adalah <b>assessment as learning</b> lebih melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan asesmen tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi diri sendiri dan temannya. Penilaian diri (<i>self assessment</i>) dan penilaian antarteman merupakan contoh <i>assessment as learning</i>.</p> <p>Dalam <i>assessment as learning</i> peserta didik sebaiknya dilibatkan dalam merumuskan prosedur, kriteria, maupun rubrik/pedoman asesmen sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal.</p>		



# MENGOLAH HASIL ASESMEN

**Alternatif 1:** Mengolah seluruh data formatif dan sumatif, untuk dijadikan nilai rapor.

Seluruh hasil asesmen formatif dan sumatif berupa angka diolah menjadi nilai akhir

**Alternatif 2:** Mengolah seluruh data formatif dan sumatif, untuk dijadikan nilai rapor.

- Hasil formatif berupa angka dan hasil sumatif diolah menjadi nilai akhir.
- Data berupa narasi (kualitatif) digunakan sebagai pertimbangan deskripsi Capaian Kompetensi dalam rapor.

**Alternatif 3:** Mengolah seluruh data formatif dan sumatif, untuk dijadikan nilai rapor.

- Hasil asesmen sumatif diolah menjadi nilai akhir.
- Hasil asesmen formatif digunakan sebagai pertimbangan deskripsi Capaian Kompetensi dalam rapor.

# Alternatif 1

## Alternatif 1

Mengolah Seluruh Data Formatif dan Sumatif, untuk Dijadikan Nilai Rapor

### Keunggulan:

- Asesmen didasarkan pada data yang lengkap dari formatif dan sumatif sehingga pendidik memiliki informasi yang lebih banyak untuk menentukan nilai akhir.
- Data berupa angka lebih mudah untuk diolah.

### Kelemahan:

- Upaya yang dilakukan pendidik lebih banyak.
- Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah data lebih lama.
- Penilaian berupa angka, belum mencerminkan kompetensi secara utuh.

### Hal yang Harus Ditinggalkan:

- Asesmen formatif hanya dengan mengambil nilai berupa angka.
- Hanya menggunakan teknik tes tertulis atau lisan dan mengabaikan teknik penilaian lain, misalnya observasi, produk, praktik, proyek, dan portofolio.
- Berfokus pada nilai tanpa memberikan umpan balik dan tindak lanjut untuk perbaikan proses pembelajaran.
- Pendidik menghabiskan waktu untuk menangani administrasi dan pengolahan penilaian sehingga kehilangan fokus untuk melaksanakan pembelajaran bermakna.

Nama Peserta Didik	Formatif				NA Formatif (F)	Sumatif Lingkup Materi		Sumatif Akhir Semester*			Nilai Rapor (Rerata F+S+AS) *pembulatan normal	
	Nilai Tempat Bil. Cacah		Mengukur Keliling dan Luas dengan Satuan Baku			Nilai Tempat Bil. Cacah	Mengukur Keliling dan Luas dengan Satuan Baku	Non Tes	Tes	NA Sumatif Akhir Semester (AS)		
	Formatif 1 (tujuan pembelajaran 1)	Formatif 2 (tujuan pembelajaran 2)	Formatif 3 (tujuan pembelajaran 3)	Formatif 4 (tujuan pembelajaran 4)		Sumatif 1	Sumatif 2					NA Sumatif (S)
Edo	82	88	79	86	83,8	85	83	84,0	-	75	75	81
Dayu	73	54	62	74	65,8	64	68	66,0	-	50	50	61
Siti	90	83	82	76	82,8	87	79	83,0	-	75	75	80
Lani	95	85	93	87	90,0	90	90	90,0	-	100	100	93

Data formatif pada setiap tujuan pembelajaran

Data sumatif pada akhir lingkup materi

Nilai rapor diperoleh dari nilai akhir formatif, sumatif lingkup materi, dan sumatif akhir semester

Pembobotan dalam penghitungan nilai rapor ditetapkan oleh Satuan Pendidikan

Tabel 2

### Alternatif 1:

Mengolah Seluruh Data Formatif dan Sumatif, untuk Dijadikan Nilai Rapor.

# Alternatif 2

## Alternatif 2

### Mengolah Beberapa Hasil Formatif Berupa Angka dan Seluruh Sumatif, untuk Dijadikan Nilai Rapor

#### Keunggulan:

- Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah nilai lebih singkat.
- Informasi kemajuan belajar peserta didik lebih bervariasi karena menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif.

#### Kelemahan:

- Berpotensi terjadi kesalahan dalam menentukan tujuan pembelajaran yang akan dinilai secara kuantitatif.
- Upaya pendidik bertambah karena harus mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif.
- Kesulitan menentukan deskripsi, jika data asesmen formatif kurang lengkap dan tidak terdokumentasikan dengan baik.

#### Hal yang Harus Ditinggalkan:

- 1 Tidak melakukan analisis yang mendalam atas keterkaitan tujuan pembelajaran dan CP ketika menentukan tujuan pembelajaran yang akan dinilai berupa angka.
- 2 Dengan menilai tujuan pembelajaran berupa angka, pendidik tidak melakukan asesmen kualitatif karena tidak menjadi komponen penyusun nilai rapor.

Nama Peserta Didik	Formatif				NA Formatif (F)	Sumatif Lingkup Materi		Sumatif Akhir Semester*			Nilai Rapor (Rerata F+S+AS) *pembulatan normal	
	Nilai Tempat Bil. Cacah		Mengukur Keliling dan Luas dengan Satuan Baku			Nilai Tempat Bil. Cacah	Mengukur Keliling dan Luas dengan Satuan Baku	Non Tes	Tes	NA Sumatif Akhir Semester (AS)		
	Formatif 1 (tujuan pembelajaran 1)	Formatif 2 (tujuan pembelajaran 2)	Formatif 3 (tujuan pembelajaran 3)	Formatif 4 (tujuan pembelajaran 4)		Sumatif 1	Sumatif 2					NA Sumatif (S)
Edo	82	Melakukan Pembulatan dengan Bantuan	79	86	82,3	85	83	84,0	-	75	75	80,4
Dayu	73	Melakukan Pembulatan dengan Bantuan	62	74	69,7	64	68	66,0	-	50	50	61,9
Siti	90	Melakukan Pembulatan serta Mengurutkan Secara Mandiri	82	76	82,7	87	79	83,0	-	75	75	80,2
Lani	95	Melakukan Pembulatan serta Mengurutkan Secara Mandiri	93	87	91,7	90	90	90,0	-	100	100	93,9

**Data formatif kuantitatif**      **Data formatif kualitatif**      **Data sumatif pada akhir lingkup materi**      **Nilai rapor diperoleh dari nilai akhir formatif, sumatif lingkup materi, dan sumatif akhir semester**

**Pembobotan dalam penghitungan nilai rapor ditetapkan oleh Satuan Pendidikan**

**Catatan:**  
Untuk tujuan pembelajaran yang dinilai secara kualitatif, pendidik dapat menggunakan instrumen seperti lembar observasi, catatan anekdot, dsb.

**Tabel 3 Alternatif 2:**  
Mengolah Beberapa Hasil Formatif Berupa Angka dan Seluruh Sumatif, untuk Dijadikan Nilai Rapor.

Nama Peserta Didik	Formatif		
	Nilai Tempat Bil. Cacah	Mengukur Keliling dan Luas dengan Satuan Baku	Ciri Bangun Datar
	Formatif 2 (tujuan pembelajaran 2)	Formatif 3 (tujuan pembelajaran 3)	Formatif 7 (tujuan pembelajaran 7)
Edo	Melakukan Pembulatan dengan Bantuan	Perlu pendampingan untuk masalah berkaitan pengukuran keliling	Mampu menggambar sisi sejajar dan berpotongan
Dayu	Melakukan Pembulatan dengan Bantuan	Mengalami kesulitan saat menyelesaikan masalah berkaitan pengukuran panjang	Belum mampu menggambar sisi sejajar dan berpotongan
Siti	Melakukan Pembulatan serta Mengurutkan Secara Mandiri	Mengalami kesulitan saat menyelesaikan masalah berkaitan pengukuran keliling	Mampu menggambar sisi sejajar dan berpotongan
Lani	Melakukan Pembulatan serta Mengurutkan Secara Mandiri	Sangat mampu saat menyelesaikan masalah berkaitan dengan pengukuran panjang dan keliling	Mampu menggambar sisi sejajar dan berpotongan secara komperhensif

**Tabel 4** Data Kualitatif pada Hasil Asesmen Formatif (Lanjutan Alternatif 2)

#### Catatan:

- Sajian berikut merupakan contoh rekapan formatif yang berupa data kuantitatif (narasi) berdasarkan lembar observasi, catatan anekdot, dsb.
- Hasil asesmen formatif akan digunakan sebagai pertimbangan deskripsi Capaian Kompetensi dalam rapor.

# Alternatif 3

## Alternatif 3

### Mengolah Seluruh Data Sumatif, untuk Dijadikan Nilai Rapor

#### Keunggulan:

- Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah nilai lebih singkat.
- Pengumpulan dan pengolahan hasil akhir lebih mudah.

#### Kelemahan:

- Berpotensi mengabaikan peran asesmen formatif yang terpadu dengan pembelajaran karena pendidik terpaku pada asesmen sumatif.
- Kesulitan menentukan deskripsi, jika data asesmen formatif kurang lengkap dan tidak didokumentasikan dengan baik.

#### Hal yang Harus Ditinggalkan:

- 1 Pendidik hanya berfokus pada penilaian sumatif, sehingga mengabaikan atau tidak melakukan asesmen formatif.
- 2 Hasil asesmen formatif tidak digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik dan tindak lanjut guna perbaikan proses pembelajaran yang berkelanjutan.
- 3 Pendidik melakukan asesmen formatif, namun hasilnya tidak digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan nilai akhir pada rapor.

Nama Peserta Didik	Sumatif Lingkup Materi					Sumatif Akhir Semester*			Nilai Rapor (Rerata F+S+AS) *pembulatan normal	
	Nilai Tempat Bil. Cacah	Mengukur Keliling dan Luas dengan Satuan Baku	Hubungan Operasi Hitung	Menentukan Bilangan yang Belum Diketahui	Ciri Bangun Datar	NA Sumatif (S)	Non Tes	Tes		NA Sumatif Akhir Semester (AS)
	Sumatif 1	Sumatif 2	Sumatif 3	Sumatif 4	Sumatif 5					
Edo	85	83	60	84	77	77,8	-	75	75	76
Dayu	64	68	40	96	98	73,2	-	50	50	62
Siti	87	79	80	78	99	84,6	-	75	75	80
Lani	90	90	90	94	82	89,2	-	100	100	95

Data Sumatif pada Akhir Lingkup Materi

Nilai rapor diperoleh dari nilai akhir formatif, sumatif lingkup materi, dan sumatif akhir semester

#### Catatan:

- Data hasil asesmen formatif dibuat secara terpisah dari rekapitulasi ini.
- Hasil asesmen formatif akan digunakan sebagai pertimbangan deskripsi Capaian Kompetensi dalam rapor.

Tabel 5

#### Alternatif 3:

Mengolah Seluruh Data Sumatif, untuk Dijadikan Nilai Rapor.

Pembobotan dalam penghitungan nilai rapor ditetapkan oleh Satuan Pendidikan

Nama Peserta Didik	Formatif						
	Nilai Tempat Bil. Cacah	Mengukur Keliling dan Luas dengan Satuan Baku	Hubungan Operasi Hitung	Menentukan Bilangan yang Belum Diketahui	Ciri Bangun Datar		
	Formatif 1 (tujuan pembelajaran 1)	Formatif 2 (tujuan pembelajaran 2)	Formatif 3 (tujuan pembelajaran 3)	Formatif 4 (tujuan pembelajaran 4)	Formatif 5 (tujuan pembelajaran 5)	Formatif 6 (tujuan pembelajaran 6)	Formatif 7 (tujuan pembelajaran 7)
Edo	82	Melakukan Pembulatan dengan Bantuan	Perlu pendampingan untuk masalah berkaitan pengukuran keliling	80	85	74	Mampu menggambar sisi sejajar dan berpotongan
Dayu	73	Melakukan Pembulatan dengan Bantuan	Mengalami kesulitan saat menyelesaikan masalah berkaitan pengukuran panjang	70	75	76	Belum mampu menggambar sisi sejajar dan berpotongan
Siti	90	Melakukan Pembulatan serta Mengurutkan Secara Mandiri	Mengalami kesulitan saat menyelesaikan masalah berkaitan pengukuran keliling	79	90	76	Mampu menggambar sisi sejajar dan berpotongan
Lani	95	Melakukan Pembulatan serta Mengurutkan Secara Mandiri	Sangat mampu saat menyelesaikan masalah berkaitan dengan pengukuran panjang dan keliling	85	100	95	Mampu menggambar sisi sejajar dan berpotongan secara komprehensif

Tabel 6 Data Kualitatif pada Hasil Asesmen Formatif (Lanjutan Alternatif 3)

#### Catatan:

- Sajian berikut merupakan contoh rekapan formatif yang berupa data kuantitatif (narasi) berdasarkan lembar observasi, catatan anekdot, dsb.
- Hasil asesmen formatif akan digunakan sebagai pertimbangan deskripsi Capaian Kompetensi dalam rapor.

# Menyajikan hasil asesmen ke rapor

Jika memilih opsi 1, pendidik harus mengidentifikasi capaian kompetensi tertinggi dan terendah berdasarkan data formatif dan sumatif.

**Hijau:** capaian tertinggi  
**Merah:** capaian terendah

Nilai rapor disajikan berdasarkan penghitungan hasil pengolahan yang telah dilakukan. Pendidik perlu memperhatikan hasil asesmen yang tertinggi dan terendah pada kompetensi untuk kemudian disajikan ke dalam Capaian Kompetensi dalam rapor.

Nama Peserta Didik	Formatif				NA Formatif (F)	Sumatif Lingkup Materi		Sumatif Akhir Semester*			Nilai Rapor (Rerata F+S+AS) *pembulatan normal	
	Nilai Tempat Bil. Cacah		Mengukur Keliling dan Luas dengan Satuan Baku			Nilai Tempat Bil. Cacah	Mengukur Keliling dan Luas dengan Satuan Baku	Non Tes	Tes	NA Sumatif Akhir Semester (AS)		
	Formatif 1 (tujuan pembelajaran 1)	Formatif 2 (tujuan pembelajaran 2)	Formatif 3 (tujuan pembelajaran 3)	Formatif 4 (tujuan pembelajaran 4)								Sumatif 1
Edo	82	88	79	86	83,8	85	83	84,0	-	75	75	81

Nama: Edo

Matematika	81	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam memperkirakan dan membulatkan bilangan ke nilai tempat terdekat. Perlu bantuan dalam mengukur panjang dengan satuan baku (mm, cm, dan m) serta mengukur keliling bidang datar.
------------	----	--

Jika memilih opsi 2, pendidik harus mengidentifikasi capaian kompetensi tertinggi dan terendah berdasarkan data formatif kuantitatif dan kuantitatif.

**Hijau:** capaian tertinggi  
**Merah:** capaian terendah

Nama Peserta Didik	Formatif				NA Formatif (F)	Sumatif Lingkup Materi		Sumatif Akhir Semester*			Nilai Rapor (Rerata F+S+AS) *pembulatan normal	
	Nilai Tempat Bil. Cacah		Mengukur Keliling dan Luas dengan Satuan Baku			Nilai Tempat Bil. Cacah	Mengukur Keliling dan Luas dengan Satuan Baku	Non Tes	Tes	NA Sumatif Akhir Semester (AS)		
	Formatif 1 (tujuan pembelajaran 1)	Formatif 2 (tujuan pembelajaran 2)	Formatif 3 (tujuan pembelajaran 3)	Formatif 4 (tujuan pembelajaran 4)								Sumatif 1
Edo	82	Melakukan Pembulatan dengan Bantuan	79	86	82,3	85	83	84,0	-	75	75	80

Nama: Edo

Matematika	80	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mengukur luas dengan menghitung jumlah bujur sangkar berukuran 1 cm <sup>2</sup> . Perlu bantuan dalam membulatkan bilangan ke nilai tempat terdekat
------------	----	--

Jika memilih opsi 3, pendidik harus mengidentifikasi capaian kompetensi tertinggi dan terendah berdasarkan data formatif, dikonfirmasi dengan data sumatif.

**Hijau:** capaian tertinggi  
**Merah:** capaian terendah

Nama Peserta Didik	Formatif					NA Sumatif (S)	Sumatif Akhir Semester*			Nilai Rapor (Rerata F+S+AS) *pembulatan normal
	Nilai Tempat Bil. Cacah	Mengukur Keliling dan Luas dengan Satuan Baku	Hubungan Operasi Hitung	Menentukan Bilangan yang Belum Diketahui	Ciri Bangun Datar		Non Tes	Tes	NA Sumatif Akhir Semester (AS)	
	Sumatif 1	Sumatif 2	Sumatif 3	Sumatif 4	Sumatif 5					
Edo	85	83	60	84	77	77,8	-	75	75	76

Nama Peserta Didik	Formatif							Sumatif Akhir Semester*	Nilai Rapor (Rerata F+S+AS) *pembulatan normal
	Nilai Tempat Bil. Cacah		Mengukur Keliling dan Luas dengan Satuan Baku		Hubungan Operasi Hitung	Menentukan Bilangan yang Belum Diketahui	Ciri Bangun Datar		
	Formatif 1 (tujuan pembelajaran 1)	Formatif 2 (tujuan pembelajaran 2)	Formatif 3 (tujuan pembelajaran 3)	Formatif 4 (tujuan pembelajaran 4)	Formatif 5 (tujuan pembelajaran 5)	Formatif 6 (tujuan pembelajaran 6)	Formatif 7 (tujuan pembelajaran 7)		
Edo	82	Melakukan Pembulatan dengan Bantuan	Perlu pendampingan untuk masalah berkaitan pengukuran keliling	80	85	74	Mampu menggambar sisi sejajar dan berpotongan	85	76

Nama: Edo

Matematika	76	Menunjukkan penguasaan yang baik menemukan hubungan penjumlahan dengan pengurangan, perlu bimbingan lebih lanjut agar kemampuan tersebut dikuasai secara konsisten Perlu bimbingan agar mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengukuran keliling
------------	----	---

Gambar 11 Penyajian Data Alternatif 3 dalam Rapor

# Model Rapor (Laporan Hasil Belajar)

## Format Laporan Hasil Belajar (Rapor)

**Nama Peserta Didik** : Edo **Kelas** : III (Tiga)  
**NISN** : 00310073 **Fase** : B  
**Sekolah** : SD Cerdas Berkarakter **Semester** : 1  
**Alamat** : Jl. Bijaksana No. 1 **Tahun Pelajaran** : 2020/2021

No.	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80	...
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	85	Menunjukkan pemahaman terhadap Pancasila dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Perlu bantuan dalam membedakan hak dan kewajiban.
3	Bahasa Indonesia	65	Menunjukkan penguasaan dalam mengidentifikasi kosakata baru dengan bantuan kalimat. Perlu bimbingan dalam menjelaskan instruksi lisan terkait tujuan berkomunikasi dengan orang lain.
4	Matematika	80	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mengukur luas dengan menghitung jumlah bujur sangkar berukuran 1 cm <sup>2</sup> . Perlu bantuan dalam membulatkan bilangan ke nilai tempat terdekat.
dst.	...		

No.	Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Pramuka	Baik, mampu menerapkan Dwi Darma maupun Dasa Darma, cakap memahami sejarah dan teknik kepramukaan.
2	Sepak Bola	Baik, menguasai teknik dasar dribbling dan passing serta mampu bekerja sama dalam tim.
dst.	...	

Ketidakhadiran	
Sakit	... hari
Izin	... hari
Tanpa Keterangan	... hari

Tempat, Tanggal rapor

TTD Orang Tua Peserta Didik

TTD Wali Kelas

TTD Kepala Sekolah